

# PEMBUATAN PLANG SAMPAH TERURAI SEBAGAI SARANA EDUKASI MENGENAI LAMA TERURAINYA SAMPAH ANORGANIK DI DESA LIMUMIR

Isak P. Siwa<sup>1\*</sup>, Azwar Annas Borut<sup>2</sup>, Sandowik Rutumalessy<sup>3</sup>, Widyawati Adi<sup>4</sup>, Sefnat Henrik Rada<sup>5</sup>, Fara Syaharani Lya<sup>6</sup>, Septi Halim<sup>7</sup>, Sutia Pelu<sup>8</sup>, Marwa Rasyid Wokanubun<sup>9</sup>, Esterlina Koupun<sup>10</sup>  
<sup>1-10</sup> Universitas Pattimura

\* Email korespondensi: [kkndesalimumir@gmail.com](mailto:kkndesalimumir@gmail.com)

## Abstrak

*Sampah termasuk dalam salah satu bentuk dampak dari pencemaran lingkungan, sampah sendiri biasanya dihasilkan dari pembuangan sampah rumah tangga dan juga sampah Industri (Perusahaan). Akibat dari membuang sampah secara sembarangan dapat mencemari lingkungan baik di udara, darat, dan juga dapat mencemari perairan. Banyaknya senyawa kimia yang berada dalam sampah juga dapat memberikan dampak yang buruk bagi kesehatan manusia. Dari hasil pantauan yang sering kami temui di Desa Limumir yaitu kami sering melihat banyak sampah yang tidak di buang pada tempatnya melainkan dibuang sembarangan dan bertebaran di mana-mana. Kesadaraan yang timbul dari masyarakat akan bahaya membuang sampah sembarangan merupakan salah satu kunci terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat. Hal ini yang mendorong kami mahasiswa KKN UNPATTI kelompok Desa Limumir untuk memberikan salah satu edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar tidak membuang sampah secara sembarangan melalui media edukasi PLANG SAMPAH TERURAI. Tujuan dari Pemasangan Plang sampah ini yaitu untuk menyadarkan masyarakat akan bahaya dari membuang sampaah secara sembarangan. Plang ini sendiri menjelaskan tentang berapa lama sampah dapat terurai. Metode yang digunakan yaitu demonstrasi dan penyuluhan. Hasil dari kegiatan ini agar masyarakat lebih sadar akan bahaya membuang sampah secara sembarangan dan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi Masyarakat Desa Limumir.*

**Kata kunci:** Sampah, Plang, Lingkungan, Pencemaran

## Abstract

*Waste is one form of impact of environmental pollution, waste itself is usually produced from the disposal of household waste and also industrial (company) waste. The consequences of throwing rubbish carelessly can pollute the environment both in the air and on land and can also pollute the waters. The large number of chemical compounds in waste can also have a bad impact on human health. From the results of monitoring that we often encounter in Limumir village, we often see a lot of rubbish that is not thrown away in the right place but rather is thrown away haphazardly and scattered everywhere. Awareness arising from society regarding the dangers of littering is one of the keys to creating a clean and healthy environment. This is what encouraged us KKN UNPATTI students from the Limumir Village group to provide education to increase public awareness not to throw rubbish carelessly through the educational media DEGRADABLE WASTE PLANS. The aim of installing this rubbish sign is to make people aware of the dangers of throwing rubbish carelessly. This sign itself explains how long it takes for waste to decompose. The methods used are demonstration and counseling. The results of this activity are to make people more aware of the dangers of throwing rubbish carelessly and can improve the welfare of the Limumir Village Community.*

**Keywords:** Rubbish, signpost, environment, pollution

## 1. PENDAHULUAN

Sampah menjadi salah satu masalah utama di dalam kehidupan masyarakat luas. Sampah adalah sisa bahan yang dihasilkan dan dibuang setelah kegiatan proses produksi, baik industri maupun rumah tangga. Sampah dapat dikatakan sesuatu yang tidak diinginkan masyarakat setelah tidak lagi dimanfaatkan atau didaur ulang. Material yang dimaksud adalah sampah yang dihasilkan oleh manusia, hewan atau tumbuhan yang sudah tidak dimanfaatkan lagi. Bentuk

sampah ini bisa berupa padat, cair, maupun gas. Sampah biasanya berupa barang-barang yang dibuang pemiliknya, kaleng minuman, kertas, plastik, bekas makanan dan lain-lain.

Akibat sampah terhadap lingkungan dapat menimbulkan dampak negatif. Pengelolaan sampah yang tidak tepat akan berdampak negatif terutama terhadap kesehatan masyarakat sekitarnya. Sampah dapat menimbulkan bahaya terhadap kesehatan, seperti: diare, tipus, kolera, penyakit jamur, dan cacangan. Sampah juga seringkali menumpuk di saluran air sehingga membuat aliran air menjadi tidak lancar dan berpotensi menimbulkan banjir. Kondisi lingkungan yang tidak sehat akibat pengelolaan sampah yang tidak tepat dan pada akhirnya akan berdampak pada kehidupan sosial seluruh masyarakat. Sampah juga secara langsung mencemari udara, tanah, dan ekosistem lainnya.

Kurangnya kesadaran masyarakat di Desa Limumir akan bahayanya membuang sampah sembarangan terutama sampah anorganik yang merupakan sampah yang sulit untuk terurai seperti plastik, botol/kaleng minuman, kresek, ban bekas, besi, kaca, kabel, barang elektronik, bohlam lampu, plastik dan styrofoam mejadi permasalahan yang penting untuk dipecahkan dan dituntaskan. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap dampak sampah anorganik terhadap lingkungan sangat penting. Oleh karena itu, pembuatan dan pemasangan plang sampah terurai dapat menjadi inisiatif yang efektif dalam menyadarkan masyarakat akan lamanya waktu terurai sampah anorganik.

## 2. METODE

Penyuluhan dan pemasangan plang edukasi sampah terurai dengan tujuan menciptakan lingkungan bersih dan sehat serta terbebas dari sampah di Desa Limumir Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur dilaksanakan pada Tanggal 9 – 10 November 2023 di Dusun Wai Ambahosen, Dusun Waimumir dan Dusun Kampung Jawa Baru. Kegiatan pemasangan berlangsung selama dua hari.

Adapun kegiatan pembuatan plang sampah terururai, alat dan bahan yang di butuhkan ialah:

- a. alat : Papan kayu, balok kayu, paku dan cat kaleng
- b. bahan : Sampah anorganik seperti styrofoam, botol plastik, plastik OPP, kantong kresek, puntung rokok dan kemasan aseptik yang nantinya di pasangkan di plang dan di berikan tulisan penjelasan tahun terurainya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan masyarakat desa Limumir seperti aparatur/perangkat desa setempat, kegiatan ini menggunakan metode demonstrasi, penyuluhan dan praktik. “Demonstrasi merupakan bentuk ekspresi yang produktif dari sekelompok orang yang berisikan tuntutan atas keadaan, kenyataan, luapan kesadaran dan bahkan merupakan bentuk pendidikan kritis kebangsaan” Siregar (1994:26). Penyuluhan merupakan suatu kegiatan nonformal dalam rangka mengubah masyarakat menuju keadaan yang lebih baik seperti yang dicita-citakan (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan praktik atau tindakan merupakan suatu sikap belum tentu otomatis terwujud dalam suatu tindakan (Overt Behavior) Prawita (2018).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Program pembuatan plang sampah terurai sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan larangan membuang sampah sembarangan telah membawa banyak keberhasilan. Berikut adalah uraian mengenai keberhasilan program tersebut:

**a. Peningkatan Kesadaran Masyarakat**

Melalui plang sampah terurai, masyarakat diberikan informasi visual yang jelas tentang jenis sampah yang dapat terurai dan langkah-langkah yang harus diambil untuk pengelolaannya, Masyarakat mengenai dampak negatif dari pembuangan sampah sembarangan meningkat secara signifikan, karena plang-plang tersebut memberikan pemahaman langsung tentang konsekuensi yang dapat timbul.

**b. Pengurangan Sampah Tidak Terurai**

Dengan adanya informasi yang disampaikan melalui plang sampah terurai, masyarakat lebih cenderung memilah sampah dan membuangnya pada tempat yang sesuai. Pengetahuan mengenai jenis sampah yang dapat terurai telah membantu mengurangi jumlah sampah tidak terurai yang biasanya mencemari lingkungan.

**c. Peningkatan Ketersediaan Fasilitas Pengelolaan Sampah**

Kesadaran masyarakat yang meningkat mendorong pemerintah dan pihak terkait untuk meningkatkan fasilitas pengelolaan sampah terurai. Peningkatan jumlah tempat pembuangan sampah terpisah untuk sampah organik dan non-organik serta fasilitas daur ulang menjadi fokus untuk mendukung keberhasilan program ini

**d. Perubahan Perilaku Masyarakat**

Program plang sampah terurai telah menciptakan perubahan positif dalam perilaku masyarakat terkait penanganan sampah, Masyarakat menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan berusaha untuk mengurangi jejak ekologis mereka dengan cara mengelola sampah dengan benar.

**e. Peningkatan Kebersihan Lingkungan**

Dengan berkurangnya sampah yang dibuang sembarangan, kebersihan lingkungan menjadi lebih terjaga. Program ini juga membantu mengurangi risiko pencemaran air dan udara yang dapat diakibatkan oleh sampah tidak terkelola.

Program pemasangan plang sampah terurai dimulai dengan melakukan studi kelayakan untuk menentukan lokasi strategis pemasangan plang yang dapat diakses oleh banyak orang. Membuat desain grafis plang yang menarik dan informatif, menyampaikan pesan tentang lamanya waktu terurai sampah anorganik. Memilih bahan yang ramah lingkungan dan tahan lama, seperti bahan daur ulang atau material berteknologi tinggi yang mudah didaur ulang. Menyiapkan peralatan seperti lakban kertas/masking tape dan cat semprot untuk mencetak desain grafis, alat potong, dan peralatan lainnya. Mencetak desain grafis pada bahan yang telah dipilih dengan kualitas tinggi. Pengerjaan dan pemotongan bahan sesuai dengan desain, dan melakukan pengerjaan tambahan jika diperlukan, seperti memperhalus dan mewarnai permukaan plang agar memperindah tampilan plang.

Mengajak masyarakat untuk terlibat dalam proses pembuatan dan pemasangan plang atau mendukungnya melalui sumbangan atau sukarela. Memilih lokasi pemasangan plang yang mudah dilihat dan dijangkau oleh masyarakat. Melakukan pemasangan plang dengan aman dan kokoh, menggunakan peralatan dan teknik yang sesuai.

Pembuatan plang sampah terurai di Desa Limumir memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perubahan pola hidup masyarakat setempat. Serta sebagai pengingat akan pentingnya segregasi dan pengelolaan sampah secara bijak. Dengan adanya plang ini, masyarakat menjadi lebih sadar akan keberlanjutan lingkungan dan mulai mengadopsi perilaku ramah lingkungan, meningkatkan kesadaran akan nilai ekonomis limbah, dan mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem lokal. Selain itu, inisiatif ini dapat menjadi contoh positif bagi desa-desa sekitarnya, mendorong peningkatan kesadaran lingkungan di seluruh wilayah.

Meskipun pembuatan plang sampah terurai merupakan langkah positif dalam upaya mengelola limbah dan meningkatkan kesadaran lingkungan, terdapat beberapa kelemahan yang

perlu diatasi. Salah satunya adalah biaya produksi yang cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan plang sampah konvensional, sehingga dapat menjadi hambatan bagi penerapannya secara luas. Selain itu, keawetan dan daya tahan plang sampah terurai masih menjadi tantangan, memerlukan inovasi dalam bahan baku dan teknologi produksi untuk meningkatkan ketahanannya terhadap cuaca dan kondisi lingkungan. Meski demikian, potensi pengembangan kedepannya sangat besar dengan terus menggali bahan baku ramah lingkungan, menerapkan teknologi produksi yang efisien, dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap manfaatnya. Dengan dukungan penuh dari pemerintah, industri, dan masyarakat, pembuatan plang sampah terurai memiliki potensi untuk menjadi solusi berkelanjutan dalam mengelola limbah dan menjaga keberlanjutan lingkungan.



**Gambar 1.** Proses Pengecatan Plang

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan observasi lapangan di beberapa lokasi di Desa Limumir dapat dilihat dan disimpulkan bahwa permasalahan sampah masih sangat sulit untuk dikendalikan, karena masih banyak masyarakat yang belum menyadari tentang bahayanya membuang sampah sembarangan. dan juga penumpukkan sampah yang membuat lingkungan darat, air, dan udara tercemar. Solusi dari permasalahan tersebut ialah dengan melakukan penyuluhan atau sosialisasi terhadap masyarakat tentang bahaya membuang sampah sembarangan dan mengurangi pemakaian berbahan dasar plastik.

Melalui pengabdian ini, kami mengedukasi warga Desa Limumir untuk ikut andil dalam pengurangan konsumsi plastik, serta menjaga lingkungan agar bersih dan terbebas dari sampah dengan membuat plang edukasi sampah terurai. Diharapkan dengan adanya plang edukasi sampah terurai ini dapat memberikan gambaran dan penjelasan kepada masyarakat setempat tentang bahaya membuang sampah sembarangan terhadap lingkungan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Pattimura yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN (KULIAH KERJA NYATA) dan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang turut serta dalam proses pembuatan plang sampah terurai ini. Kerjasama dan kontribusi anda telah membantu mewujudkan upaya kami untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan. Terima kasih atas dedikasi yang telah di berikan. Semoga kerja sama ini terus berlanjut demi kebaikan lingkungan bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fatchurrahman, M. T. 2018. Manajemen Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Melalui Inovasi "Ecobrick" Oleh Pemerintah Kota Yogyakarta. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Purwaningru, Pramiati. 2016. Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik Di Lingkungan: Suryani, Anih Sri. 2014. Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi DPR RI
- Dipo G.A. (2008). Tinjauan Pemilahan Sampah Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal Bina Hukum Lingkungan*. Vol. 3(2)2019:172-185
- Hadiwiyoto, S. 1983. Penanganan Pemanfaatan Sampah. Jakarta : Yayasan Idayu. [http://id.wikipedia.org/wiki/Pengelolaan\\_sampah](http://id.wikipedia.org/wiki/Pengelolaan_sampah) diakses tanggal 5 Oktober 2015.
- Surjandari, I., Hidayanto, A., Supriyatna, A. 2009. Model Dinamis Pengelolaan Sampah Untuk Mengurangi Beban Penumpukan. *Jurnal Teknik Industri* Vol. 11 No. 2, pp 134-147. Diakses 26 Desember 2015.
- Wahyuni, T. (2016). Indonesia Penyumbang Sampah Plastik Terbesar Ke-Dua Dunia. *Cnnindonesia.Com*. <https://www.cnnindonesia.com/GayaHidup/20160222182308-277-112685/Indonesia-Penyumbang-SampahPlastik-Terbesar-ke-dua-dunia> Text=Jakarta%2c Cnn Indonesia - - Kementerian, Plastik Ke Laut Setelah Tiongkok.
- Fatmayanti, Nila Husnawati, Karimannisa Alieni, dkk (2023). Menggugah Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Pembuatan Bak Sampah Dan Plang Hibauan Di Kelurahan Panji Sari, Kecamatan Praya Lombok Tengah. *Jurnal Wicara Desa* Vol. 1 No. 5, 790-792 hal.
- Hendri Maulana, Indah Sri Redjeki, Pri Rahmantiyo Ramadhan (2020). Membangun Literasi Ekonomi Dan Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Dengan Pendekatan Kultural. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (Abdi Dosen)* Vol. 4 No. 2, 170-171 hal.
- Sherly Nindya, Dea Cantrika, dkk (2022). Edukasi Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Rejasa Tabanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 4 No. 2, 354-355 hal